BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini peneliti akan menguraikan dan menganalisis data hasil penelitian yang dilakukan tentang "Analisis Semiotik Logo Milanisti Indonesia *Sezione* Bandung".

Daftar pertanyaan diberikan kepada 2 orang informan, terdiri dari 1 Ketua Milanisti *Sezione* Bandung dan 1 pengurus Milanisti Indonesia *Sezione* Bandung. Agar pembahasan pada bab ini lebih sistematis dan terarah, maka peneliti membaginya kedalam beberapa sub bahasan yang meliputi :

4.1 Deskripsi Data Informan

Tabel 4.1

Daftar Informan

No.	Nama	Jabatan
1	Anggi Doli Wiranata	Ketua Milanisti Indonesia *Sezione* Bandung
2	Mohammad Kuncoro Adjie	Div. Merchandise Milanisti Indonesia *Sezione* Bandung

Nama : Anggi Doli Wiranata

Umur : 26 Tahun

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Anggi Doli Wiranata merupakan Ketua Milanisti Indonesia szione Bandung sejak tahun 2008. Awalnya Anggi merupakan salah satu anggota dari Milanisti Bandung, dia menjabat sebagai bendahara. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2008, dia mencalonkan diri sebagai Ketua Milanisti Indonesia sezione Bandung. Dan terpilih sebagai Ketua untuk Periode 2008-2012. Dia memiliki visi misi yang sangat kuat bagi pertumbuhan dan perkembangan bagi Milanisti Bandung itu sendiri.

Setidaknya ada 3 tujuan inti dari Anggi untuk membuat Milanisti Bandung semakin berkembang :

1. Membuat rasa persaudaran dan keakraban di dalam tubuh Milanisti Bandung semakin erat sesuai dengan selogannya “lebih dekat dari saudara, lebih erat dari keluarga”.
2. Membuat Milanisti Bandung semakin dikenal di kalangan supporter sepakbola dan masyarakat umum, bahwa milanisti Bandung merupakan sebuah komunitas yang tidak hanya mementingkan dari aspek olahraganya saja, tetapi dalam segala hal.
3. Ingin membuat Milanisti Bandung berusaha untuk menjadi yang terbaik dan berprestasi diantara komunitas penggemar klub sepakbola lainnya.

Pembuatan Logo Milanisti Indonesia *sezione* Bandung pun tidak lepas dari ide Anggi. Dia yang pertama kali mencetuskan bahwa Milanisti Bandung harus memiliki logo sendiri untuk mencirikan mereka sebagai sebuah komunitas sepakbola yang berada di kota Bandung. Bisa dibilang Anggi merupakan otak dari pembuatan logo Milanisti Indonesia *sezione* Bandung. Dia yang menginginkan logo terbentuk tidak jauh dari filosofi AC.Milan itu sendiri dan ciri dari kota Bandung.

Nama : Mohammad Kuncoro Adji

Umur : 27 Tahun

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Mohammad Kuncoro Adji merupakan anggota Milanisti Indonesia sezione Bandung sejak awal didirikannya Milanisti Bandung pada tahun 2007. Dia memegang jabatan di Milanisti Indonesia sezione Bandung sebagai Divisi Merchandise. Sgala bentuk perlengkapan dari mulai dari kaos dan yang lainnya. Adji pun merupakan salah satu pembuat dari logo Milanisti Indonesia sezione Bandung bersama Anggi. Mereka berdualah yang membuat dan mengkreasikan logo Milanisti Bandung menjadi seperti sekarang.

Mereka berdua saling bertukar pikiran tentang pembuatan logo Milanisti Bandung. Anggi lebih kepada ide-ide dan filosofi tentang logo yang akan di buatnya, sedangkan Adji sendiri lebih kepada pembuatan dan penerapan logo

Milanisti Bandung itu sendiri. Jadi mereka berdua saling bertukar ide tentang pembuatan logo Milanisti Bandung, sehingga terbentuklah logo Milanisti Indonesia sezione Bandung seperti yang ada sekarang ini.

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

4.2.1 Representasi Dari Logo Milanisti Indonesia *Sezione* Bandung

4.2.1.1 *Qualisigns* Dari Logo Milanisti Indonesia *Sezione* Bandung

Qualisigns adalah penanda yang bertalian dengan kualitas. Tanda-tanda yang merupakan tanda berdasarkan suatu sifat. *Qualisigns* yang murni pada kenyataannya tidak pernah ada. Jadi agar benar-benar berfungsi, *qualisign* harus mempunyai bentuk.

Menurut informan pengertian dari Anggi Doli Wiranata sebagai Ketua Milanisti Indonesia sezione Bandung, adalah :

> *Qualisigns* dari logo Milanisti Indonesia sezione bandung adalah terdapatnya 3 ciri dasar yang terdapat dalam logo Milanisti Indonesia Sezione Bandung yang terdiri dari Logo milanisti Indonesia itu sendiri, logo atau ciri dari kota Bandung, dan logo dari klub AC.Milan itu sendiri. Dari ketiga unsur tersebut dapat diartikan bahwa logo ini memiliki makna filosofi kekeluargaan dan persahabatan yang kuat. (Wawancara, 8 Juli 2012)

Sedangkan menurut Mohammad Kuncoro Adji sebagai Div. Merchandise milanisti Indonesia sezione Bandung, makna ikon adalah :

> *Qualisigns* logo Milanisti Indonesia Sezione Bandung adalah keseluruhan dari semua simbol yang ada di dalam elemen-elemen dasar milanisti Bandung yang memiliki makna ikatan dan simbolisasi persaudaraan yang erat. (Wawancara, 8 Juli 2012)

Qualisigns adalah penanda yang bertalian dengan kualitas. Tanda-tanda yang merupakan tanda berdasarkan suatu sifat. *Qualisigns* yang murni pada kenyataannya tidak pernah ada. Jadi agar benar-benar berfungsi, *qualisign* harus mempunyai bentuk.

Qualisigns dalam logo Milanisti Indonesia sezione Bandung terdiri dari beberapa bagian yang memiliki makna filosofi masing-masing yaitu :

1. Logo Klub AC.Milan
2. Milanisti Indonesia, dan
3. Gedung Sate

Logo klub AC.Milan menjadi elemen yang sangat penting dalam pembuatan logo Milanisti Bandung, karena di dalam logo Milanisti Bandung terdapat warna merah dan hitam dimana merah dan hitam adalah elemen dan ciri warna dari AC.Milan sebagai klub sepakbola papan atas Eropa. Secara umum warna merah memiliki arti power, energi, kehangatan, berani, berpendirian dan penuh percaya diri. Namun warna merah juga memiliki arti lain yaitu berhubungan dengan perasaan yang meledak-ledak, berani dan semangat berkobar-kobar, selain itu warna merah juga lebih pasti akan lebih menarik perhatian. Sedangkan warna hitam memiliki arti yang umum yaitu ketakutan, power, kecanggihan, misteri, berwibawa, penyendiri, disiplin dan berkemauan keras. Hitam menunjukan hal yang tegas, elegan dan eksklusif. Jadi secara garis besar warna merah dan hitam

sangat penting dalam pembuatan logo Milanisti Bandung yang berkaitan dengan klub AC.Milan itu sendiri.

Milanisti Indonesia menjadi hal yang kedua dalam *Qualisigns* dalam pembuatan logo Milanisti Bandung. Karena selain Milanisti Indonesia adalah sebagai pusat dan inti dari persatuan Milanisti seluruh Indonesia, di dalam logo Milanisti Bandungpun terdapat logo dari Milanisti Indonesia yaitu Gambar Devil yang merupakan representasi dari julukan AC.Milan itu sendiri yaitu 'il Diavollo Rosso' (Setan Merah), sehingga Milanisti Indonesia tidak bisa lepas dari logo Milanisti Indonesia *sezione* Bandung.

Gedung sate merupakan bagian inti yang terakhir dalam logo Milanisti Indonesia *sezione* Bandung. Karena gedung sate merupakan ikon kota Bandung. Gedung sate juga merupakan gedung yang monumental yang anggun dan mempesona dengan gaya arsitektur yang unik. Selain itu faktor kota Bandung sebagai tempat Milanisti berada menjadikan foktor ini lah yang melatarbelakangi kenapa Gedung sate menjadi elemen dasar dalam pembuatan logo Milanisti Bandung, karena penduduk kota Bandung yang terkenal ramah dan menjungjung tinggi persahabatan dan kekeluargaan yang erat dan sangat sejalan dengan visi misi Milanisti Bandung.

Jadi *Qualisigns* dari logo Milanisti Indonesia *sezione* Bandung adalah sebuah makna yang terdiri dari beberapa bagian-bagian dari sebuah logo yang memiliki makna filosofi masing-masing bagian yang dikompilasikan menjadi sebuah logo yang utuh yaitu AC.Milan itu sendiri, Milanisti Indonesia dan Gedung Sate sebagai ikon dari kota Bandung.

4.2.1.2 *Sinsigns* Dari Logo Milanisti Indonesia *Sezione* Bandung

Sinsigns adalah penanda yang bertalian dengan kenyataan. Tanda-tanda yang merupakan tanda atas dasar tampilnya dalam kenyataan. Semua pernyataan individual yang tidak dilembagakan merupakan *sinsigns*.

Menurut para informan yaitu Anggi Doli Wiranata dan Mohammad Kuncoro Adji, *sinsigns* dari logo milanisti Indonesia sezione Bandung adalah :

> Logo milanisti Indonesia sezione Bandung merupakan logo yang terbagi dari beberapa elemen-elemen dasar yang ada di dalam logo Milanisti Bandung tersebut. Di dalam logo tersebut memunculkan makna yang sangat besar yang tidak dapat dipisahkan antara induk komunitas Milanisti Indonesia itu sendiri, kota Bandung dan AC.Milan itu sendiri. (Wawancara, 8 Juli 2012)

Sinsigns adalah penanda yang bertalian dengan kenyataan. Tanda-tanda yang merupakan tanda atas dasar tampilnya dalam kenyataan. Semua pernyataan individual yang tidak dilembagakan merupakan *sinsigns*. Yang dimaksud dengan *Sinsigns* disini adalah ikon kota Bandung, yaitu Gedung Sate. Seperti yang sudah dijelaskan Gedung sate merupakan bagian inti yang terakhir dalam logo Milanisti Indonesia *sezione* Bandung. Karena gedung sate merupakan ikon kota Bandung. Gedung sate juga merupakan gedung yang monumental yang anggun dan mempesona dengan gaya arsitektur yang unik. Selain itu faktor kota Bandung sebagai tempat Milanisti berada menjadikan foktor ini lah yang melatarbelakangi kenapa Gedung sate menjadi elemen dasar dalam pembuatan logo Milanisti Bandung

Jadi *Sinsigns* dari logo Milanisti Indonesia *sezione* Bandung adalah hubungan langsung antara logo dengan arti objek yang ada di dalam logo Milanisti Bandung. Gedung Sate merupakan ikon kota Bandung dan sebuah ciri tersendiri dari kota Bandung, dengan begitu di dalam logo Milanisti Bandung terdapat hubungan yang langsung antara logo dengan objeknya, karena logo Milanisti Bandung menggunakan Gedung Sate sebagai identitas mereka bahwa mereka berada di kota Bandung.

4.2.1.3 *Legisigns* Dari Logo Milanisti Indonesia *Sezione* Bandung

Legisigns adalah penanda yang bertalian dengan kaidah. Tanda-tanda yang merupakan tanda atas dasar suatu peraturan yang berlaku umum, sebuah konvensi, sebuah kode. Semua tanda bahasa merupakan *legisigns*, karena bahasa merupakan kode. Setiap *legisigns* mengimplikasikan *sinsigns*, sebuah *second* yang mengaitkan sebuah *third*, yakni peraturan yang bersifat umum. Jadi, *legisign* sendiri merupakan sebuah *third*.

Menurut Informan Anggi Doli Wiranata, *legisigns* dari logo Milanisti Indonesia Sezione Bandung adalah :

> *Legisigns* yang ada di dalam logo Milanisti Bandung adalah ditentukannya hubungan antara filosofi dari Ac.Milan dengan keinginan dari seluruh anggota Milanisti Bandung untuk membuat Logo ini sesuai dengan apa yang diharapkan, yaitu lebih besar dari keluarga dan lebih dekat dari saudara. (Wawancara, 8 Juli 2012)

Sedangkan menurut informan selanjutnya, Mohammad Kuncoro Adji, makna simbol dari Logo Milanisti Indonesia sezione Bandung adalah :

> *Legisigns* yang ada dalam logo Milanisti Bandung adalah adanya banyak intepretasi dari ide-ide yang muncul sehingga dapat menghubungkan arti dari AC.Milan dengan Logo Milanisti Indonesia itu sendiri. Intinya makna dari simbol logo Milanisti Bandung adalah ikatan dan persaudaran yang kuat antara anggota Milanisti Bandung. (Wawancara, 8 Juli 2012)

Legisigns adalah penanda yang bertalian dengan kaidah. Tanda-tanda yang merupakan tanda atas dasar suatu peraturan yang berlaku umum, sebuah konvensi, sebuah kode. Semua tanda bahasa merupakan *legisigns*, karena bahasa merupakan kode. Setiap *legisigns* mengimplikasikan *sinsigns*, sebuah *second* yang mengaitkan sebuah *third*, yakni peraturan yang bersifat umum. Jadi, *legisign* sendiri merupakan sebuah *third*.

Jadi *Legisigns* dari logo Milanisti Indonesia sezione Bandung adalah tanda yang memiliki hubungan dengan objeknya namun memiliki arti filosofis sesuai dengan kesepakatan bersama dan disetujui oleh semua anggota Milanisti Bandung dalam hal ini rantai merupakan index dalam logo Milanisti Indonesia *Sezione* Bandung.

4.2.2 Objek Dari Logo Milanisti Indonesia *Sezione* Bandung

Objek adalah tanda yang ada dalam benak seseorang, maka munculah makna tentang sesuatu yang diwakili oleh tanda tersebut. (Sobur, 2002:115) Pierce juga mengatakan bahwa tanda itu sendiri merupakan contoh dari kepertamaan, objeknya adalah kedua, dan penafsiran unsur pengantara adalah contoh dari ketigaan.

Menurut pendapat informan Anggi Doli Wiranata, objek dari Logo Milanisti Indonesia sezione Bandung adalah :

> Objek dari logo Milanisti Bandung sendiri adalah ikon dari AC.Milan itu sendiri, yaitu terdapatnya warna kebesaran AC.Milan yaitu merah dan hitam dan terdapat pula ikon kota Bandung, yaitu Gedung Sate. (Wawancara, 8 Juli 2012)

Sedangkan menurut informan selanjutnya Mohammad Kuncoro Adji, objek dari logo Milanisti Indonesia sezione Bandung adalah :

> Banyak sekali objek yang terdapat dalam logo Milanisti Bandung, salah satunya adalah rantai di dalam logo tersebut. Rantai dengan ujung yang mencengkram memiliki makna dan ikatan persaudaraan yang erat dan kokoh. Karena rantai pada dasarnya terbentuk dari besi-besi yang terhubung satu sama lainnya sehingga membentuk hubungan yang saling mengikat yang sangat kuat. (Wawancara, 8 Juli 2012)

Objek adalah tanda yang ada dalam benak seseorang, maka munculah makna tentang sesuatu yang diwakili oleh tanda tersebut. Hampir sama dengan makna ikon, objek dari Milanisti Indonesia *sezione* Bandungpun terdiri dari 3 elemen yaitu :

1. Logo Klub AC.Milan
2. Milanisti Indonesia, dan
3. Gedung Sate

Warna merah hitam yang ada di dalam yang terdapat dalam AC.Milan dan logo Milanisti Bandung memiliki makna masing-masing. Secara umum warna merah memiliki arti power, energi, kehangatan, berani, berpendirian dan penuh

percaya diri. Namun warna merah juga memiliki arti lain yaitu berhubungan dengan perasaan yang meledak-ledak, berani dan semangat berkobar-kobar, selain itu warna merah juga lebih pasti akan lebih menarik perhatian. Sedangkan warna hitam memiliki arti yang umum yaitu ketakutan, power, kecanggihan, misteri, berwibawa, penyendiri, disiplin dan berkemauan keras. Hitam menunjukan hal yang tegas, elegan dan eksklusif. Jadi secara garis besar warna merah dan hitam sangat penting dalam pembuatan logo Milanisti Bandung yang berkaitan dengan klub AC.Milan itu sendiri.

Milanisti Indonesia menjadi hal yang kedua dalam objek dalam pembuatan logo Milanisti Bandung. Karena selain Milanisti Indonesia adalah sebagai pusat dan inti dari persatuan Milanisti seluruh Indonesia, di dalam logo Milanisti Bandungpun terdapat logo dari Milanisti Indonesia yaitu Gambar Devil yang merupakan representasi dari julukan AC.Milan itu sendiri yaitu 'il Diavollo Rosso' (Setan Merah), sehingga Milanisti Indonesia tidak bisa lepas dari logo Milanisti Indonesia *sezione* Bandung.

Gedung sate merupakan bagian inti dari objek dalam logo Milanisti Indonesia *sezione* Bandung. Karena gedung sate merupakan ikon kota Bandung. Gedung sate juga merupakan gedung yang monumental yang anggun dan mempesona dengan gaya arsitektur yang unik. Selain itu faktor kota Bandung sebagai tempat Milanisti berada menjadikan foktor ini lah yang melatarbelakangi kenapa Gedung sate menjadi elemen dasar dalam pembuatan logo Milanisti Bandung

Jadi objek dari logo Milanisti Indonesia *sezione* Bandung adalah suatu tanda yang ada didalam benak pemikiran dari pembuat logo untuk menciptakan sebuah

logo baru. Jadi objek dari pembuatan logo tidak lepas dari 3 hal besar yang menjadi objek dalam logo milanisti Bandung, yaitu AC.Milan, Milanisti Indonesia dan Ikon dari kota Bandung yaitu Gedung Sate.

4.2.2.1 Konsep Dari Logo Milanisti Indonesia *Sezione* Bandung

Konsep diartikan sebagai pemahaman awal akan sesuatu hal dalam suatu perencanaan, dan konsep disini dikhususkan terhadap pemahaman awal akan penggunaan logo yang dipilih pada saat pengumpulan ide pembuatan logo berlangsung.

Menurut pendapat dari Anggi Doli Wiranata sebagai informan, konsep dari logo Milanisti Indonesia adalah :

> Konsep logo Milanisti Indonesia sezione bandung adalah terdapatnya warna merah hitam yang terdapat dalam logo Milanisti Indonesia Sezione Bandung. Di dalam Logo milanisti Indonesia itu sendiri, terdapat adanya logo bintang, dan logo itu selain dari representasi dari klub AC.Milan itu sendiri, bintang dapat diartikan bahwa logo ini memiliki makna filosofi makna prestasi dan kekuatan. (Wawancara, 8 Juli 2012)

Menurut Mohammad Kuncoro Adji, konsep dari logo milanisti Indonesia *sezione* Bandung adalah :

> Ikatan fans ditonjolkan dengan rantai, AC.Milan yang ditonjolkan adalah merah hitam, dan lokasi komunitas di kota Bandung yang ditonjolkan dengan siluet Gedung Sate, karena bangunan tersebut merupakan salah satu ikon terkenal di kota Bandung. (Wawancara, 8 Juli 2012)

Konsep merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak atau objek. Melalui konsep, diharapkan akan dapat menyederhanakan pemikiran dengan menggunakan satu istilah.

Dalam logo Milanisti Indonesia sezione Bandung, teradapat setidaknya 3 konsep pembentuk awalnya logo Milnisti Bandung, yaitu :

1. Warna merah hitam
2. Bintang, dan
3. Rantai

Di dalam logo Milanisti Bandung terdapat warna merah dan hitam dimana merah dan hitam representasi warna dari AC.Milan sebagai klub sepakbola papan atas Eropa. Secara umum warna merah memiliki arti power, energi, kehangatan, berani, berpendirian dan penuh percaya diri. Namun warna merah juga memiliki arti lain yaitu berhubungan dengan perasaan yang meledak-ledak, berani dan semangat berkobar-kobar, selain itu warna merah juga lebih pasti akan lebih menarik perhatian. Sedangkan warna hitam memiliki arti yang umum yaitu ketakutan, power, kecanggihan, misteri, berwibawa, penyendiri, disiplin dan berkemauan keras. Hitam menunjukan hal yang tegas, elegan dan eksklusif. Jadi secara garis besar warna merah dan hitam sangat penting dalam pembuatan logo Milanisti Bandung yang berkaitan dengan klub AC.Milan itu sendiri.

Bintang, mengandung makna prestasi dan kekuatan. Karena Milanisti Indonesia sezione Bandung berkeinginan dan berusaha untuk menjadi yang terbaik dan berprestasi diantara komunitas penggemar klub sepakbola lainnya.

Konsep selanjutnya yang ada di dalam logo Milanisti Bandung adalah rantai yang mencengkram erat logo Milanisti Indonesia sezione Bandung, karena simbol rantai memiliki makna ikatan dan simbolisasi yang kuat dan persaudaraan yang erat. Rantai terdiri dari beberapa besi yang saling terhubung satu sama lainnya, dan akan terus berhubungan yang tidak akan terpisahkan satu sama lain.

Jadi konsep disini merupakan suatu pemahaman awal dari bentuk elemen-elemen yang terdapat dalam logo Milanisti Bandung, konsep dalam penelitian ini adalah pemahaman arti dari elemen-elemen dalam membentuk suatu citra baru di dalam logo Milanisti Bandung.

4.2.2.2 Abstraksi Dari Logo Milanisti Indonesia *Sezione* Bandung

Menurut pendapat dari Anggi Doli Wiranata sebagai Informan dari Milanisti, abstraksi dari Logo Milanisti Indonesia *sezione* Bandung adalah :

> Abstraksi dari Logo Milanisti Indonesia *sezione* Bandung merupakan bentuk dari ikatan dari anggota Milanisti Bandung itu sendiri dan sesuai dengan apa yang sudah ada di dalam tubuh Milanisti Indonesia, yaitu lebih besar sari keluarga lebih dekat dari saudara. (Wawancara, 8 Juli 2012)

Menurut Mohammad Kuncoro Adji, abstraksi dari Logo Milanisti Indonesia *sezione* Bandung adalah :

> Abstraksi dari Logo Milanisti Indonesia *sezione* Bandung merupakan simbolisasi karakter milanisti yang terbentuk karena adanya kedekatan, kebersamaan, dan persahabatan dalam sebuah organisasi /

> komunitas penggemar klub sepakbola AC.Milan. tumbuh menjadi sebuah kesatuan yang terus dipupuk dan dikembangkan guna meraih tujuan-tujuan dan mencapai prestasi yang diharapkan. (Wawancara, 8 Juli 2012)

Abstraksi merupakan sebuah proses yang ditempuh pikiran untuk sampai pada konsep yang bersifat universal. Abstraksipun sesuatu yang yang dilihat tidak mengacu pada objek atau peristiwa khusus. Abstraksi menyajikan secara simbolis atau secara konseptual serta secara imajinatif sesuatu yang tidak dialamai secara langsung dan konkret.

Abstraksi dalam logo Milanisti Bandung adalah suatu pemahaman simbolisasi karakter dari seluruh anggota Milanisti Bandung yang terbentuk karena adanya kedekatan, kebersamaan, dan persahabatan dalam sebuah organisasi / komunitas penggemar klub sepakbola AC.Milan yang tumbuh menjadi sebuah kesatuan yang terus dipupuk dan dikembangkan guna meraih tujuan-tujuan dan mencapai prestasi yang diharapkan.

Jadi abstraksi adalah suatu proses dimana terdapat pertukaran ide-ide dalam pembuatan logo Milanisti Bandung, abstraksi dalam penilitian ini adalah simbolisasi karakter milanisti yang terbentuk karena adanya kedekatan, kebersamaan, dan persahabatan dalam sebuah organisasi / komunitas penggemar klub sepakbola.

4.2.2.3 Arti Dari Logo Milanisti Indonesia *Sezione* Bandung

Arti didefinisikan sebagai makna yang terkandung, dan penalaran tentang arti logo disini adalah suatu pemaknaan akan suatu simbol yang diberi emosi

didalamnya sehingga memungkinkan dapat mewakili dari visualisasi simbol yang dibuat sedemikian rupa.

Menurut informan Anggi Doli Wiranata, arti dari logo Milanisti Indonesia sezione Bandung adalah :

> Arti dari logo Milanisti Indonesia sezione Bandung adalah keakraban, persaudaraan dan adanya keinginan yang kuat di dalam semua anggota Milanisti Bandung untuk menjadikan Milanisti Bandung sebagai supporter sepakbola yang terdepan dan berprestasi di antara supporter sepakbola yang lainnya. (Wawancara, 8 Juli 2012)

Menurut informan Mohammad Kuncoro Adji, arti dari logo Milanisti Indonesia Sezione Bandung adalah :

> Sebagai simbol ikatan yang erat sesama fans AC.Milan yang menganut filosofi kekeluargaan dan persaudaraan, serta bertujuan membangun komunitas dan berkegiatan positif dan berprestasi tanpa melupakan nilai-nilai norma dan etika yang berlaku di masyarakat kota Bandung. (Wawancara, 8 Juli 2012)

Arti adalah suatu makna yang terdapat dalam suatu lambang. Arti dari logo Milanisti Indonesia sezione Bandung adalah sebuah representasi dari sebuah klub AC.Milan yang memiliki rasa cinta dan loyalitas kepada klub yang menganut filosofi kekeluargaan dan persaudaraan, serta bertujuan membangun komunitas dan berkegiatan positif dan berprestasi tanpa melupakan nilai-nilai norma dan etika yang berlaku di masyarakat kota Bandung

Jadi arti adalah suatu makna yang terdapat dalam suatu lambang. Makna yang terkandung dalam Logo Milanisti Indonesia *sezione* Bandung adalah keakraban,

persaudaraan dan adanya keinginan yang kuat di dalam semua anggota Milanisti Bandung untuk menjadikan Milanisti Bandung sebagai supporter sepakbola yang terdepan dan berprestasi di antara supporter sepakbola yang lainnya.

4.2.3 Interpretan Dari Logo Milanisti Indonesia *Sezione* Bandung

Interpretant ialah pemahaman makna yang muncul dalam diri penerima tanda, artinya tanda baru dapat berfungsi sebagai tanda bila dapat ditangkap dan pemahaman terjadi berkat ground yaitu pengetahuan tentang sistem tanda dalam suatu masyarakat.

Interpretan disini yaitu suatu bentuk pemaknaan dari segala proses pencapaian arti yang disampaikan oleh suatu bentuk tanda, dan elemen-elemen yang terdapat dalam logo ini adalah yang diinterpretankan yaitu logo Milanisti Indonesia *sezione* Bandung.

Di dalam logo Milanisti Indonesia sezione Bandung terdapat beberapa elemen-elemen yang membentuk suatu interpretan yang membentuk suatu makna dalam mencapai proses suatu tanda, yaitu :

1. Dasar bentuk, dasar bentuk logo Milanisti Indonesia Sezione Bandung adalah sebuah bidang yang dikenal dengan nama “lingkaran”. Secara filosofinya, lingkaran sendiri berarti sesuatu yang tanpa batas, tidak memiliki akhir, dan akan terus bersambung. Begitu pula dengan Milanisti Bandung yang sesuai dengan filosofinya lebih besar sari keluarga lebih dekat dari saudara
2. Tulisan “Milanisti Indonesia” Sesuai dengan font yang digunakan induk komunitas Milanisti Indonesia.

3. Siluet Gedung Sate, karena komunitas ini tereltak di kota Bandung dan salah satu ikon dari kota Bandung itu sendiri. Gedung sate merupakan bagian inti dari objek dalam logo Milanisti Indonesia *sezione* Bandung. Karena gedung sate merupakan ikon kota Bandung. Gedung sate juga merupakan gedung yang monumental yang anggun dan mempesona dengan gaya arsitektur yang unik.
4. Rantai dengan ujung mencengkram, memiliki makna ikatan dan simbolisasi yang kuat dan persaudaraan yang erat. Rantai terdiri dari beberapa besi yang saling terhubung satu sama lainnya, dan akan terus berhubungan yang tidak akan terpisahkan satu sama lain.
5. Bintang, mengandung makna prestasi dan kekuatan. Karena Milanisti Indonesia sezione Bandung berkeinginan dan berusaha untuk menjadi yang terbaik dan berprestasi diantara komunitas penggemar klub sepakbola lainnya.
6. Outline berbentuk perisai, memiliki makna kekokohan dan melindungi keseluruhan nilai-nilai positif didalam tubuh Milanisti Indonesia Sezione Bandung.
7. Warna merah hitam, sesuai dengan warna kebesaran AC.Milan, warna kuning menunjukan harapan kesejahteraan untuk komunitas, warna abu-abu menunjukan fleksibilitas dalam berorganisasi, sedangkan warna putih melambangkan transparansi pengurus komunitas.

Jadi interpretan dalam logo Milanisti Indonesia *sezione* Bandung adalah suatu pemahaman awal dari segala proses pencapaian arti yang disampaikan oleh suatu

bentuk tanda, dan elemen-elemen yang terdapat dalam logo Milanisti Indonesia *sezione* Bandung.

4.2.3.1 *Rheme* Dari Logo Milanisti Indonesia *Sezione* Bandung

Rheme merupakan tanda yang dihubungkan dengan objeknya melalui asosiasi ide umum. Dengan demikian disini dalam logo Milanisti Indonesia Sezione Bandung, kita melihat sebuah logo tersebut merupakan logo sebuah fans klub sepakbola AC.Milan. Mengapa dikatakan demikian, karena asosiasi yang dipikirkan atau yang di tangkap oleh pikiran manusia sejalan dengan apa yang kita lihat yaitu Logo Milanisti Indonesia *Sezione* Bandung.

Selain itu *rheme* disini merupakan pemilihan-pemilihan bentuk elemen-elemen yang dipilih dan digunakan untuk dapat membuat sebuah logo yang baik berdasarkan filosofi yang ada sesuai dengan Milanisti itu sendiri.

Rheme adalah suatu tanda kemungkinan kualitatif, yaitu tanda apapun yang tidak benar dan tidak salah. *Rheme* dalam Logo Milanisti Indonesia sezione Bandung adalah apa yang di visualisasikan yang ada di dalam logo itu sendiri, seperti Gedung Sate. Apa yang dilihat oleh masyarakat umum dalam logo Milanisti Bandung itu adalah memang gedung sate. Selain orang Bandung, orang-orang dari luar kota Bandungpun akan melihat dan mengerti bahwa logo yang ada di dalam Milanisti bandung adalah Gedung Sate.

4.2.3.2 *Dicent Sign* Logo Milanisti Indonesia *Sezione* Bandung

Dicent Sign adalah tanda yang menginformasikan tentang sesuatu. *Dicent Sign* pembuatan logo berdasarkan kenyataan, yaitu pemilihan bentuk elemen-elemen logo berdasarkan kenyataan dan filosofi yang ada dan di aplikasikan dalam bentuk Logo Milanisti Indonesia *sezione* Bandung. Dicen sign merupakan tanda eksistensi aktual, suatu tanda faktual (*a sign of fact*), yang biasanya berupa sebuah proposisi. Sebagai proposisi, *dicent sign* adalah tanda yang bersifat informasional.

Dicent Sign dalam logo Milanisti Indonesia *sezione* Bandung adalah dengan adanya tulisan DAL 2007. DAL dalam bahasa Italia merupakan arti dari "sejak dari" dan 2007 merupakan tahun berdirinya Milanisti Indonesia sezione Bandung. Dengan kata lain DAL 2007 merupakan tahun berdirinya Milanisti Bandung sejak tahun 2007.

Jadi *dicent sign* adalah suatu proposisi yang bersifat menginformasikan. Dan dalam logo Milanisti Indonesia *sezione* Bandung adalah dengan adanya tulisan DAL 2007.

4.2.3.3 *Argument* Logo Milanisti Indonesia *Sezione* Bandung

Argument merupakan tanda yang infers seseorang terhadap sesuatu berdasarkan alasan tertentu. Contohnya adalah, seseorang berkata "Gelap". Orang itu berkata gelap karena ia menilai bahwa di dalam ruangan itu cocok untuk dikatakan gelap. *Argument* dalam penelitan ini adalah memberikan makna secara langsung namun kembali lagi kepada nilai akan suatu isi pesan yang disampaikan

oleh pembuat logo yang menghasilkan suatu bentuk visualisasi elemen-elemen logo pada saat pembuatan logo.

Argument dalam logo Milanisti Indonesia *sezione* Bandung adalah bahwa logo ini merupakan logo sebuah perkumpulan fans klub sepakbola yang ada di Indonesia tepatnya di kota Bandung. Karena di dalam logo tersebut tertulis "Milanisti Indonesia *sezione* Bandung". Milanisti Indonesia menunjukan bahwa di Indonesia juga terdapat fans atau *tifosi* yang dalam bahasa Italia adalah penggemar berat AC.Milan yang berada di Indonesia, dan *sezione* Bandung merupakan tempat secara spesifik keberadaan fans yang ada di kota Bandung.

Jadi *argument* dalam logo Milanisti Indonesia sezione Bandung merupakan suatu penjelasan dan penegasan makna bahwa logo ini merupakan logo fans klub yang berada di Indonesia teaptnya di kota Bandung.

4.2.4 Analisis Semiotik Dari Logo Milanisti Indonesia *Sezione* Bandung

Tiga elemen dari teori semiotik tersebut tentu saja akan sangat mempengaruhi terhadap persepsi dari makna yang diperlihatkan dalam bentuk yang diperlihatkan pada saat logo sebagai suatu aplikatif dari tanda yang ditimbulkan pada saat pertukaran pesan berlangsung yang disertai penyisipan ikon didalamnya.

Untuk mengetahui makna sebenarnya yang terkandung dalam logo tersebut maka terlebih dahulu dikupas makna terdalam dari suatu logo melalui tanda yang diperlihatkan dalam segi arti tandanya.

Untuk itu dalam penelitian, diuraikan makna yang terdapat dalam logo melaui pembagian suatu tanda yang terdapat dalam lambang kedalam tiga bagian yaitu

ikon, indeks, dan simbol yang merupakan perangkat hubungan antara dasar (bentuk), objek *(referent)* dan konsep *(interpretant)*.

Untuk menjabarkan konsep relasi makna (tanda, objek dan interpretan,) C.S Pierce memberikan pembagian tanda dalam tiga bagian yaitu: ikon, indeks, simbol**.**

Ikon**,** adalah tanda yang dicirikan oleh persamaannya (*resembles*) dengan objek yang digambarkan. Tanda visual seperti adalah *ikon*, karena tanda yang ditampilkan mengacu pada persamaannya dengan objek.

Indeks, adalah hubungan langsung antara sebuah tanda dan objek yang kedua-duanya dihubungkan. *Indeks,* merupakan tanda yang hubungan eksisitensialnya langsung dengan objeknya. Misalnya senyum yaitu *indeks* dari senang. Sebuah *indeks* dapat dikenali bukan hanya dengan melihat seperti halnya dalam *ikon*, tetapi juga perlu dipikirkan hubungan antara dua objek tersebut.

Simbol, adalah tanda yang memiliki hubungan dengan objeknya berdasarkan konvensi, kesepakatan, atau aturan. Makna dari suatu *simbol* ditentukan oleh suatu persetujuan bersama, atau diterima oleh umum sebagai suatu kebenaran tanda.

4.3 Pembahasan

Analisis semiotik mengenai logo karena adanya suatu pembentukan pemahaman akan makna dari logo Milanisti Indonesia Sezione Bandung yang timbul dan tercipta atas dasar rasa cinta terhadap tim kesayangan mereka, dan ingin menunjukan ciri dari fans klub yang memiliki loyalitas yang tinggi terhadap

sebuah klub kesayangan mereka dan menjadi sebuah citra positif dikalangan masyarakat bahwa supporter sepakbola pun bisa membuat organisasi yang baik dengan adanya ciri, makna dan arti dari logo tersebut.

Gambar 4.1
Logo Milanisti Indonesia Sezione Bandung



Sumber : milanisti.or.id

4.3.1 Arti Visualisasi Logo Milanisti Indonesia *Sezione* Bandung

Logo Milanisti Indonesia *Sezione* Bandung sendiri memiliki berbagai arti visualisasi di masing-masing elemen yang ada di dalam logo tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. **Dasar bentuk**, dasar bentuk logo Milanisti Indonesia Sezione Bandung adalah sebuah bidang yang dikenal dengan nama “lingkaran”. Semua orang melihat lingkaran setiap harinya dalam keseharian mereka minimal 2 kali. Hal ini bisa dilihat pada bulan (malam hari), dan matahari (siang hari). Bukan hanya kedua wujud tersebut, pada makanan seperti bakso dan telur mata sapi-

pun bisa dilihat bentuk dasar sebuah lingkaran. Lingkaran juga terdapat pada kendaraan seperti motor, mobil, sepeda, becak, bemo, bus, dll. Secara filosofinya, lingkaran sendiri berarti sesuatu yang tanpa batas, tidak memiliki akhir, dan akan terus bersambung.

2. **Tulisan "Milanisti Indonesia"** Sesuai dengan font yang digunakan induk komunitas Milanisti Indonesia.

3. **Siluet Gedung Sate,** karena komunitas ini tereltak di kota Bandung dan salah satu ikon dari kota Bandung itu sendiri.

4. **Rantai dengan ujung mencengkram**, memiliki makna ikatan dan simbolisasi yang kuat dan persaudaraan yang erat. Rantai terdiri dari beberapa besi yang saling terhubung satu sama lainnya, dan akan terus berhubungan yang tidak akan terpisahkan satu sama lain.

5. **Bintang**, mengandung makna prestasi dan kekuatan. Karena Milanisti Indonesia sezione Bandung berkeinginan dan berusaha untuk menjadi yang terbaik dan berprestasi diantara komunitas penggemar klub sepakbola lainnya.

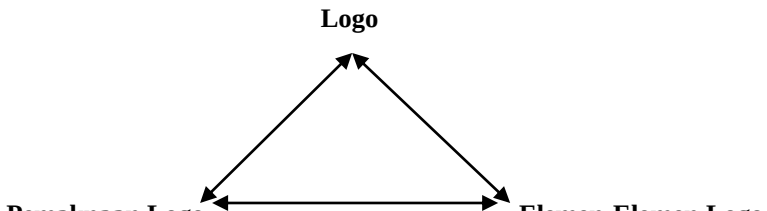
6. **Outline berbentuk perisai**, memiliki makna kekokohan dan melindungi keseluruhan nilai-nilai positif didalam tubuh Milnaisti Indonesia Sezione Bandung.

7. **Warna merah hitam**, sesuai dengan warna kebesaran AC.Milan, warna kuning menunjukan harapan kesejahteraan untuk komunitas, warna abu-abu menunjukan fleksibilitas dalam berorganisasi, sedangkan warna putih melambangkan transparansi pengurus komunitas.

Tanda itu didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensional sosial yang terbangun sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Dalam hal ini, sebuah tanda dapat ditelaah untuk menemukan makna sebenarnya yang terkandung dalam tanda tersebut

Gambar 4.2

Aplikasi Teori Segitiga Semiotik C.S.Pierce.



Sumber : Analisis Peneliti, 2012

Penerapan teori segitiga semiotik C.S Pierce menunjukan bahwa logo (Logo Milanisti Indonesia *Sezione* Bandung) adalah suatu tanda yang berhubungan langsung dengan objeknya yaitu bentuk logo yang ditimbulkan pada saat pembuatan logo ini dan atas pertukaran ide-ide yang ada pada saat pengumpulan simbol-simbol yang terdapat pada logo milanisti Bandung. Bentuk logo Milanisti Indonesia *Sezione* Bandung ini dengan menyisipkan ikon *(Symbol)* yang

menimbulkan *interpretant* dari pembuat logo sebagai suatu bentuk dari penggunanya yang mewakili emosinya pada saat pembuatan logo.

Secara terminologis, semiotik adalah ilmu tanda (*sign*) dan segala yang berhubungan dengannya : cara berfungsinya, hubungan dengan kata lain, pengirimannya, dan penerimaannya oleh mereka yang mempergunakannya. (Sobur, 2004:96)

Tabel 4.3.

Komponen Segitiga Makna C.S Pierce

Tanda **Logo**	**Objek** **Elemen Logo**	**Interpretant** **Pemaknaan Logo**
• ***Qualisigns*** • ***Sinsigns*** • ***Legisigns***	• **Konsep** • **Abstraksi** • **Arti**	• ***Rheme*** • ***Dicent Sign*** • ***Argument***

Sumber : Analisis Peneliti, 2012

Dalam penelitian kali ini objek dari penilitiannya adalah elemen-elemen yang terdapat dalam logo Milanisti Indonesia *sezione* Bandung. Tanda dalam logo Milanisti Indonesia *sezione* Bandung terbagi dalam 3 komponen yaitu *qualisign, sinsigns, legisingns. Qualisign* disini merupakan elemen-elemen yang terdapat dalam logo Milanisti Bandung itu sendiri, pembahasan ikon dalam penelitian ini adalah bagaimana keseluruhan dari semua simbol yang ada di dalam elemen-elemen dasar milanisti Bandung yang memiliki makna ikatan dan simbolisasi persaudaraan yang erat. Komponen yang kedua adalah *sinsigns*, *sinsigns* disini adalah hubungan antara para pembuat logo dengan filosofi yang ada di dalam logo Milanisti Indonesia. Komponen tanda yang terakhir adalah *legisingns*, *legisingns*

disini adalah merupakan kesepakatan secara serempak oleh para pembuat logo dalam memaknai setiap elemen-elemen yang ada di dalam logo Milanisti Bandung.

Objek dalam teori dari Pierce yang diaplikasikan dalam bentuk logo terbagi atas 3 komponen, yaitu konsep, abstraksi dan arti. Pengertian konsep disini merupakan suatu pemahaman awal dari bentuk elemen-elemen yang terdapat dalam logo Milanisti Bandung, pembahasan konsep dalam penelitian ini adalah pemahaman arti dari elemen-elemen dalam membentuk suatu citra baru di dalam logo Milanisti Bandung. Komponen yang kedua adalah abstraksi, abstraksi adalah suatu proses dimana terdapat pertukaran ide-ide dalam pembuatan logo Milanisti Bandung, pembahasan abstraksi dalam penilitian ini adalah simbolisasi karakter milanisti yang terbentuk karena adanya kedekatan, kebersamaan, dan persahabatan dalam sebuah organisasi / komunitas penggemar klub sepakbola. Komponen terakhir dalam objek adalah arti. Arti adalah suatu makna yang terdapat dalam suatu lambang. Makna yang terkandung dalam Logo Milanisti Indonesia *sezione* Bandung adalah keakraban, persaudaraan dan adanya keinginan yang kuat di dalam semua anggota Milanisti Bandung untuk menjadikan Milanisti Bandung sebagai supporter sepakbola yang terdepan dan berprestasi di antara supporter sepakbola yang lainnya.

Segitiga makna Pierce menyimpulkan dalam suatu interpretan. Dan dalam interpretan ini yaitu suatu bentuk pemaknaan dari segala proses pencapaian arti yang disampaikan oleh suatu bentuk tanda, dan elemen-elemen yang terdapat dalam logo ini adalah yang diinterpretankan. Interpretan terbagi dalam 3

komponen. Yang pertama adalah *Rheme, rheme* disini merupakan pemilihan-pemilihan bentuk elemen-elemen yang dipilih dan digunakan untuk dapat membuat sebuah logo yang baik berdasarkan filosofi yang ada sesuai dengan Milanisti itu sendiri. Komponen yang kedua adalah *dicent sign, dicent sign* adalah pembuatan logo berdasarkan kenyataan, yaitu pemilihan bentuk elemen-elemen logo berdasarkan kenyataan dan filosofi yang ada dan di aplikasikan dalam bentuk Logo Milanisti Indonesia *sezione* Bandung. Dan komponen interpretan yang terakhir adalah *argument, argument* adalah tanda yang infers seseorang terhadap sesuatu berdasarkan alasan tertentu. Pembahasannya *argument* dalam penelitan ini adalah memberikan makna secara langsung namun kembali lagi kepada nilai akan suatu isi pesan yang disampaikan oleh pembuat logo yang menghasilkan suatu bentuk visualisasi elemen-elemen logo pada saat pembuatan logo.

Pemaknaan elemen-elemen logo itu dimaknai sama oleh setiap individu karena penyisipannya ditinjau dari isi pesan yang di sampaikan dan di respon dalam bentuk elemen sesuai dengan filosofi yang ada dan terbentuk kedalam logo itu sendiri yaitu Logo Milanisti Indonesia *sezione* Bandung.